

**PENGAKUAN DAN PENGUKURAN PENDAPATAN BERDASARKAN  
PSAK NO 23**

**Tri Wulandari**

Universitas Muhammadiyah Ponorogo  
Wulandaritri261@gmail.com

**Nur Aliffah Adi Saputri**

Universitas Muhammadiyah Ponorogo  
naliffah105@gmail.com

**Rizka Febriana Nur Laili**

Universitas Muhammadiyah Ponorogo  
rizka.feb22@gmail.com

**Septi Nur Fitriani**

Universitas Muhammadiyah Ponorogo  
fitrianisepti305@gmail.com

**Ardyan Firdausi Mustoffa**

Universitas Muhammadiyah Ponorogo  
ardian@umpo.ac.id

***ABSTRACT***

*The company is an organization that consists of several groups of elements that have a quantitative nature and have target achievement which is a measure of the success of the company's performance. Several types of companies that aim to make a profit, one of which is a manufacturing company or an industrial company whose main activity is to produce or process raw materials into finished materials and sell them to consumers. Revenue is the amount of money that can be received by a company from its activities and mostly from selling products or services to consumers. Revenue recognition can be recognized when it meets the criteria. This research is a type of descriptive research. The data in this study used secondary data with the population used, namely all research results and articles related to the recognition and measurement of income based on PSAK no 23. The sample in this study was research that used data between 2018-2022. The results of the literature review show that revenue recognition has two types of recording, namely the accrual basis and the cash basis where not all companies meet PSAK criteria in their recording. In addition, the measurement of income must be measured by the fair value that will be received by the company and the compensation received by the company.*

***Keywords:*** *Recognition, Measurement, Revenue*

## **ABSTRAK**

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang terdiri dari beberapa kelompok unsur yang bersifat kuantitatif dan memiliki target pencapaian yang menjadi ukuran keberhasilan kinerja perusahaan. Beberapa jenis perusahaan yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan salah satunya adalah perusahaan manufaktur atau perusahaan industri yang kegiatan utamanya adalah memproduksi atau mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi dan menjualnya kepada konsumen. Pendapatan adalah jumlah uang yang dapat diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya dan sebagian besar dari penjualan produk atau layanan kepada konsumen. Pengakuan pendapatan dapat diakui bila memenuhi kriteria. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dengan populasi yang digunakan yaitu seluruh hasil penelitian dan artikel yang berkaitan dengan pengakuan dan pengukuran pendapatan berdasarkan PSAK no 23. Sampel dalam penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan data tahun 2018-2022. Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa pengakuan pendapatan memiliki dua jenis pencatatan yaitu accrual basis dan cash basis dimana tidak semua perusahaan memenuhi kriteria PSAK dalam pencatatannya. Selain itu, pengukuran laba harus diukur dengan nilai wajar yang akan diterima perusahaan dan kompensasi yang diterima perusahaan.

**Kata kunci :** Pengakuan, Pengukuran, Pendapatan

## **PENDAHULUAN**

Di era pertumbuhan perekonomian global dalam menghadapi era pasar bebas, hampir seluruh perusahaan dituntut untuk terus berkembang. Keadaan tersebut memicu adanya persaingan dalam dunia usaha untuk mendapatkan laba yang maksimal, sehingga beberapa perusahaan yang mampu untuk bertahan dapat terus bersaing dan meningkatkan kualitas usahanya, sedangkan perusahaan yang tidak mampu bertahan akan tertinggal dengan sendirinya. Menurut (Sujarweni, 2014) Perusahaan yaitu suatu organisasi yang terdiri dari beberapa kelompok individu yang memiliki sifat kuantitatif dan memiliki pencapaian target yang menjadi suatu ukuran keberhasilan kinerja perusahaan. Pendapatan yaitu suatu penghasilan dari operasi normal perusahaan yang disebut dengan penjualan, komisi, bunga, dividen, dan royalti. Menurut Martani tahun 2016 kelompok pendapatan yang terdapat pada laporan laba rugi berperan sangat penting dalam menyajikan suatu informasi seperti

penjabaran jumlah pendapatan pada suatu perusahaan yang dihasilkan melalui aktivitas-aktivitas operasional maupun non operasional pada perusahaan. jika suatu pendapatan lebih besar dari pengeluaran maka perusahaan tersebut memperoleh laba, sedangkan biaya yang dikeluarkan jumlahnya lebih besar dari pendapatan yang diterima maka perusahaan tersebut mengalami kerugian. Menurut SAK No. 23, menentukan pengakuan dan pengukuran pendapatan yaitu suatu permasalahan yang serius dalam akuntansi pendapatan. Menurut Kadek arsan, I Wayan Putra (2013) Perbedaan perlakuan pendapatan tersebut menimbulkan dampak terhadap laporan keuangan yaitu selisih hasil usaha. kriteria pengakuan pendapatan seringkali diterapkan pada suatu transaksi secara terpisah, tetapi dalam keadaan tertentu kriteria pengakuan pendapatan perlu diterapkan pada komponen transaksi tunggal yang diidentifikasi secara terpisah untuk mencerminkan substansi transaksi. Berdasarkan penelitian (Hartiyah Sri, 2014) Pendapatan dapat diukur pada nilai produk atau jasa yang dipertukarkan dalam transaksi "wajar" (*arms-length*). Nilai tersebut mewakili ekuivalen kas bersih atau nilai sekarang terpengurangan harga atas uang yang diterima atau akan diterima dalam pertukaran dengan produk atau jasa yang ditransfer oleh perusahaan kepada pelanggannya. Menurut PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) No.23 yaitu Besarnya keuntungan yang berasal dari suatu transaksi yang ditentukan oleh kesepakatan antara perusahaan dengan pembeli atau pengguna aset tersebut. Jumlah ini diukur sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima oleh perusahaan serta dikurangi pengurangan harga perdagangan dan volume yang diberikan oleh perusahaan. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) menyatakan yaitu terdapat penjelasan terkait pengakuan dan pengukuran pendapatan dijelaskan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23 tentang Pendapatan. Ketika standar ini diterapkan, maka penyajian laporan laba rugi lebih dapat diandalkan, terutama dalam menyajikan pendapatan perusahaan (Nurjanna, 2020). PSAK No 23 tentang pengakuan Pendapatan menyatakan yaitu pendapatan yaitu arus masuk bruto dari

manfaat keuangan yang timbul dari operasi normal entitas pada periode akuntansi. ketika pendapatan terkait menghasilkan peningkatan ekuitas yang tidak dapat diatribusikan pada aktivitas investor. Sedangkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Revisi 2015) pengukuran pendapatan yaitu Jumlah pendapatan yang berasal dari transaksi dengan persetujuan antara perusahaan dan pembeli atau pemakai aktiva tersebut. Jumlah tersebut diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima. Penelitian terdahulu menyatakan yaitu teori akuntansi sangat menarik dan penting untuk dikaji, yaitu dengan pedoman praktis pada praktek penyusunan dan penyajian laporan keuangan agar menghasilkan informasi yang handal. Meskipun sudah ada aturan PSAK NO 23 tentang pendapatan, namun masih terdapat perusahaan yang belum sepenuhnya menerapkan PSAK NO 23. Berdasarkan hasil penelitian (Mokoginta,2019) Bukti pada penghasilan di CV. Nyiur Trans Kawanua diasuh oleh PSAK No. 23 dimana hasil transaksi yang timbul dari operasi Perusahaan dapat diestimasi secara andal. Sedangkan untuk pemungutan pendapatan angkutan penumpang dan barang, CV. Nyiur Trans Kawanua menerapkan basis akrual tetapi pencatatannya tidak sesuai dengan PSAK No. 23. Pengukuran pendapatan CV. Nyiur Trans Kawanua telah mematuhi PSAK No. 23, di mana pendapatan dapat diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau diterima dan menentukan jumlah pendapatan PSAK No. 23, di mana jumlah pendapatan yang dihasilkan dari transaksi tersebut biasanya ditentukan berdasarkan kesepakatan ditentukan antara perusahaan dan pembeli. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap perusahaan secara sepenuhnya belum menggunakan PSAK NO 23 dalam pelaporannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memaparkan konsep akuntansi pendapatan berdasarkan PSAK NO 23.

## **TELAAH LITERATUR**

### **Pendapatan**

Pendapatan yaitu jumlah uang diterima dari aktivitas perusahaan yang mayoritas berasal dari penjualan produk maupun jasa kepada para konsumen. Pihak investor menganggap bahwa pendapatan tidak begitu penting daripada keuntungan yang yang diperoleh dari jumlah uang yang diterima sesudah

dikurangi dengan pengeluaran. Berdasarkan PSAK No. 23 revisi 2015, Pendapatan yaitu hasil yang ditimbulkan oleh kegiatan atau aktivitas entitas normal yang sering disebut seperti penjualan, sewa, royalti, penghasilan jasa, bunga dan deviden. Menurut (Santoso, 2013) pendapatan merupakan arus kas masuk atau bertambahnya jumlah aktiva maupun penyelesaian sebuah kewajiban yang bersumber dari penyerahan maupun pemroduksian barang. Pemberian jasa atas aktivitas-aktivitas yaitu operasi utama yang berkelanjutan dari sebuah perusahaan untuk memperoleh pendapatan. Menurut Kartikahadi, dkk (2012:186) memberikan pendapat bahwa Penghasilan/ pendapatan (*income*) yaitu kondisi naiknya manfaat ekonomi pada satu periode akuntansi baik itu pemasukan/penambahan asset ataupun turunnya sebuah kewajiban yang berakibat pada naiknya ekuitas (ekuitas tersebut bukan berasal dari kontribusi saham).

#### Pengakuan Pendapatan

Pendapatan dapat diakui ketika sudah memenuhi kriteria. Kriteria digunakan untuk memberikan informasi yang relevan serta bisa dipercaya/andal. Dalam prakteknya pendapatan diakui pada sebuah perusahaan dalam periode tertentu baik sebelum maupun sesudah transaksi penjualan itu terjadi. Dengan adanya hal tersebut secara teoritis bawasanya waktu pendapatan bisa diakui pada saat tertentu (Erlinadiansyah, 2009:29), yaitu :

1. Pendapatan dapat diakui Ketika terjadinya transaksi penjualan/ penyerahan
2. Pendapatan dapat diakui sebelum terjadinya penyerahan
3. Pendapatan dapat diakui sesudah penyerahan
4. Pendapatan dapat diakui Ketika terjadi transaksi penjualan khusus

#### Jenis-jenis pencatatan dalam mengakui pendapatan

1. *Accrual Basis* (Dasar Akrual)

Perusahaan dalam mencapai tujuannya menggunakan laporan keuangan yang disusun dengan dasar akrual. Dasar akrual tersebut disusun ketika adanya pengaruh transaksi serta peristiwa lainnya yang diakui pada saat kejadian kemudian akan dicatat dan dilaporkan pada laporan keuangan dalam periode yang bersangkutan. Laporan keuangan yang disusun dengan dasar akrual berfungsi untuk memberikan informasi kepada pengguna yang tidak hanya transaksi di masa lalu tetapi juga merepretasikan kas yang akan diterima di masadepan. Dalam pengambilan keputusan ekonomi pengguna memanfaatkan informasi dari laporan keuangan baik dari informasi transaksi masa lalu maupun peristiwa lainnya yang akan diterima di masa depan.

## *2. Cash Basis (Dasar Kas)*

Menurut Kieso, Weygandt, Warfield (2013: 98) Dasar kas yaitu sebuah dasar pencatatan yang digunakan perusahaan ketika pendapatan diakui kas diterima serta beban dicatat pada saat kas dibayarkan. Namun saat ini perusahaan tidak menggunakan pencatatan dengan dasar kas karena tidak mengakui adanya prinsip pengakuan beban serta pengakuan pendapatan.

### **Pengukuran Pendapatan**

Pendapatan dapat diukur dengan satuan nilai tukar dari jasa ataupun produk pada saat transaksi. Nilai tukar berfungsi untuk menunjukkan setara kas maupun present value dari uang yang akan diterima atau dapat diterima dari suatu transaksi. Menurut (Greuning dkk. 2013:291) menyatakan yaitu sebuah pendapatan harus diukur dengan nilai wajar sebuah transaksi yang akan diterima atau dapat diterima. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015:23:2) pendapatan dapat diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Jumlah tersebut dapat diukur dengan nilai wajar imbalan yang akan diterima atau dapat diterima, dikurangi dengan pengurangan harga perdagangan dan volume yang diberikan oleh entitas. Penjualan diukur dalam satuan

moneter (uang), yang harus mencerminkan nilai tukar barang atau jasa yang diproduksi oleh perusahaan. Pada pengurangan harga dari penjualan tunai, pendapatan penjualan, pendapatan bersih yang diterima diakui. Karena pengurangan harga, pengembalian, dan pengurangan harga diperlakukan dengan pengurangan penjualan dan bukan dengan komponen biaya. Kemudian penulis mengetahui bahwa pengembalian diukur pada nilai wajar dari pembayaran yang diterima atau yang akan diterima. Ketika nilai wajar yaitu nilai yang berasal dari penjualan aset atau pembayaran untuk pengalihan kewajiban yang disepakati oleh kedua belah pihak yang menyelesaikan transaksi. Dasar yang digunakan untuk pengukuran akuntansi yaitu dengan berikut:

1. Harga pertukaran masa lalu (*Historical Cost*), yaitu harga pokok sumber daya tersebut saat mendapatkannya. Penggunaannya biasa untuk mengukur persediaan, peralatan, dan aktiva lain.
2. Harga pembelian saat ini sering disebut dengan harga pengganti karena sumber daya yang diproduksi oleh sumber daya, diukur terhadap harga pembelian saat ini, dibayar untuk memperoleh sumber daya tersebut jika sumber daya tersebut tidak terpenuhi.

Harga pertukaran penjualan (*Current Sale Exchange*), biasanya harga tersebut diidentifikasi dengan harga yang berlaku saat ini serta kondisi harga yang perkiraan besar stabil atau perubahannya tidak material, seperti pertukaran logam mulia. Harga pertukaran masa mendatang (*Future Exchange*), Harga ini mencerminkan penerimaan tunai pada masa mendatang dan menpengurangan hargatokannya terhadap nilai yang berlaku sehingga realisasi dan kesetaraan pendapatan dapat sangat konservatif terhadap pengakuan pendapatan.

Pengukuran Pendapatan menurut PSAK No 23

Menurut pernyataan standar akuntansi keuangan (revisi 2015) yaitu pendapatan harus diukur berdasarkan nilai wajar yang diterima. Dapat disimpulkan yaitu jumlah pendapatan yang timbul dari suatu transaksi antara entitas dengan pembeli atau pengguna aset. Jumlah tersebut berasal dari perhitungan nilai wajar imbalan yang diterima dikurangi dengan jumlah potongan harga usaha dan rabat yang telah disetujui oleh entitas.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan menggunakan data sekunder. Populasi dalam penelitian yaitu seluruh hasil penelitian serta artikel penelitian yang membahas pengakuan dan pengukuran pendapatan berdasarkan PSAK NO. 23 dan sample pada penelitian ini yaitu penelitian yang datanya antara tahun 2018-2022. Teknik yang digunakan penelitian ini ialah teknik pengumpulan data arsip berupa hasil penelitian dan artikel penelitian yang dipublikasikan melalui hasil penelusuran di google dan dipilih berdasarkan kata kunci pengakuan dan pengukuran pendapatan berdasarkan PSAK NO. 23. Metode analisis data penelitian yaitu pendekatan kualitatif deskriptif melalui studi literatur (*literatur review*) yaitu pemaparan hasil penelitian pengakuan dan pengukuran pendapatan berdasarkan PSAK NO 23.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian yang dilakukan Suriyani (2020) tentang Analisis pengukuran dan pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK No 23, PT. Batam Cipta Industri kota Batam dalam mengukur pendapatannya berdasarkan nilai masa kini dan telah rupiah dalam pengukurannya. Penelitian yang dilakukan oleh Hasanah & Siswanti (2019) bahwa PT. AP II (Persero) dalam pengukuran pendapatan sudah diukur dengan nilai wajar yang dapat diterima maupun diterima sesuai dengan tarif yang ditentukan yang setara dengan kas maupun kas yang berasal. Menurut Nurjanna, 2020 PT. Hadji Kalla Toyota dalam mengukur pendapatannya sudah berdasarkan pada PSAK No 23 tahun 2015 bahwa pengukuran diukur dengan nilai wajar imbalan yang dapat diterima maupun yang diterima. PT. Hadji Kalla

Toyota tidak menggunakan nilai tukar dalam dollar maupun mata uang asing tetapi hanya menggunakan nilai tukar dalam rupiah saja. Namun ketika transaksi yang berlaku menggunakan mata uang asing maka akan disesuaikan dengan kurs pada waktu terjadi transaksi. Perusahaan dalam mengukur nilai pendapatan ketika sudah mendapatkan persetujuan dari pihak pelanggan. Setelah itu akan dilaporkan pada laporan keuangan berupa laporan laba rugi tahun berjalan.

### **Pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK No 23**

Pengambilan kebijakan pada perusahaan terkait dengan pengukuran pendapatan harus sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi. Pengakuan pendapatan yaitu suatu transaksi yang harus diakui dengan pendapatan. Sedangkan pengukuran pendapatan yaitu saat pendapatan dapat diukur dengan nilai wajar yang diakui dengan jumlah transaksi dalam periode akuntansi. Menurut (PSAK 23, 2018) menyatakan yaitu pendapatan dapat diakui pada saat entitas telah memindahkan resiko dan manfaat barang kepada pelanggan. Entitas tidak dapat melanjutkan pengolahan kepemilikan barang, pengendalian barang yang telah dijual. Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Menurut PSAK NO 23 tentang pendapatan menjelaskan dengan rinci terkait penyajian laporan keuangan terhadap laba rugi, serta laporan pendapatan kegiatan usaha. Pendapatan menurut PSAK NO 23 yaitu suatu arus bruto yang diterima dari manfaat ekonomi oleh perusahaan maka diakui dengan pendapatan. Menurut Sulistyowati (dalam Suriyani 2020) terdapat dua metode yang digunakan dalam pengakuan pendapatan yaitu Dasar pengakuan *cash basic* dan Dasar pengakuan *accrual basic*. Dasar pengakuan *cash basic* yaitu pendapatan yang diakui saat kas tersebut diterima. Sedangkan Dasar pengakuan *accrual basic* yaitu pendapatan diterima walaupun kas belum diterima. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mokoginta, 2019) yaitu hasil transaksi yang dilakukan CV. Nyiur Trans Kawanua dari kegiatan operasionalnya dapat diestimasi dengan andal karena pengakuan pendapatannya sudah memenuhi kriteria yang terdapat pada paragraf 20

PSAK No 23 tentang jumlah pendapatan diukur dengan andal manfaat ekonomi dengan transaksi akan mengalir ke entitas, penyelesaian sebuah transaksi di akhir periode dan biaya-biaya transaksi yang timbul diukur dengan andal. Sejalan dengan penelitian Putri kemala (2019) bahwa PDAM Tirta Wampu Stabat pendapatannya diakui dan telah sesuai dengan PSAK No 23 karena perusahaan akan mengakui pendapatan pada saat perusahaan sudah menyelesaikan jasanya.

### **Pengukuran pendapatan berdasarkan atas PSAK NO 23**

Menurut PSAK NO 23 pengukuran pendapatan yaitu besarnya jumlah pendapatan yang diterima perusahaan dan diukur dengan nilai wajar imbalan yang berasal setelah dikurangi dengan pengurangan harga, dimana pendapatan yang berasal sudah sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati oleh penjual dan pembeli. Imbalan tersebut berupa imbalan seperti kas maupun yang setara kas dan perolehan pendapatan setara kas ataupun berbentuk kas. Tetapi ketika transaksi arus kas masuk dari kas maupun yang setara kas ditanggguhkan maka kemungkinan nilai wajarnya dari imbalan akan berkurang nilai nominalnya yang akan diterima.

### **SIMPULAN**

Hasil kajian literatur *review* menunjukkan bahwa pengakuan pendapatan memiliki dua jenis pencatatan yaitu dasar acrual dan dasar kas dimana belum semua perusahaan memenuhi kriteria PSAK dalam pencatatannya. Selain itu dalam pengukuran pendapatan harus dikur dengan nilai wajar imbalan yang diterima perusahaan atau yang akan diterima perusahaan sesudah dikurangi dengan pengurangan harga yang di perbolehkan oleh perusahaan. Penentuan sifat yang tepat dari pendapatan, bagaimana mengukur, dan mengakuinya berdasarkan PSAK 23 yaitu pengukuran pendapatan harus diukur dengan nilai wajar yang akan diterima perusahaan maupun imbalan yang diterima perusahaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Erlinadiansyah, Tri Yuni. (2009). Analisis Metode Pengakuan Pendapatan Dengan Pendekatan Persentase Penyelesaian Dalam Rangka Menyajikan Laporan Keuangan Pada Pt Pembangunan Perumahan (Persero). Surabaya: Fe Unair.
- F. Ulfah, And s. T. Rahardjo, "Analisis Pengaruh Implementasi Manajemen Kualitas Terhadap Kinerja Organisasi Pada Usaha Kecil Menengah Di Kota Salatiga," *Diponegoro Journal Of Management*, Vol. 2, No. 2, Pp. 164-178, May. 2013. [Online].
- Hans Kartikahadi, Rosita Uli Sinaga, Merliyana Syamsul, Sylvia Veronica Siregar (2012). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan Sak Berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba
- Hartiyahs. & Sukowiyonos. (2017) "Kontribusi Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Dan Return Saham Studi Empiris Pada Perusahaan Keuangan Perbankan Bel", *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Unsiq*, 4(2), Pp. 133-143. Doi: <https://doi.org/10.32699/ppkm.v4i2.416>.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2015. *Standar Akuntansi Keuangan Etap*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.
- Martani, Dwi., Sylvia Veronika Siregar., Ratna Wardhani., Aria Farahmita., Dan Edward Tanujaya., 2016, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis Psak, Edisi 2 Buku 1 2016*, Salemba Empat, Jakarta.
- Santoso, Slamet (2013). *Statistika Ekonomi Plus Aplikasi Spss*, Ponorogo: Umpo Press.
- Sujarweni, v. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipaham*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wayan Putra, Kadek Arsani. 2013. *Perlakuan Akuntansi Pendapatan Dan Beban Berbasis Sak Etap Dan Implikasinya Pada Laporan Keuangan Ksp Duta Sejahtera Vol 3 No 3*